

Statistika Ekonomi

Pertemuan Ke-6 (2)

1. Persamaan Regresi

→ Dari tabel Koefisien (b):

Konstanta = 40.000

$x_1$  (Motivasi) = 0,500

$x_2$  (Lingkungan) = 0,300

→ Persamaan Regresinya :

$$Y = 40.000 + 0,500 X_1 + 0,300 X_2$$

→ Artinya :

Jika motivasi naik 1 satuan = nilai meningkat 0,500

Jika lingkungan naik 1 satuan = nilai meningkat 0,300

2. Uji Anuitan (uji F - Anova)

Hipotesis : 1)  $H_0$  :  $x_1$  dan  $x_2$  tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

2)  $H_1$  :  $x_1$  dan  $x_2$  berpengaruh signifikan

Diketahui : F hitung = 9,100

$F_{\alpha}$  = 0,001

$\alpha$  = 0,05

Karena  $F_{\alpha} (0,001) < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

3. Uji normal (uji t)

Kriteria :  $F_{\alpha} < 0,05 \rightarrow$  signifikan

Varabel	$F_{\alpha}$	Kesimpulan
Motivasi belajar ( $x_1$ )	0,008	Signifikan
Lingkungan ( $x_2$ )	0,042	Signifikan

4. Interpretasi  $R^2$

Diketahui :  $R^2$  square = 0,340

Artinya 34% Variasi nilai statistika ekonomi dapat dijelaskan oleh:

1) Motivasi belajar ( $x_1$ )

2) lingkungan keluarga ( $x_2$ )

Sisanya 66% dipengaruhi oleh faktor lain seperti metode mengajar, kemampuan dasar, kebiasaan belajar, dlb.

5. Kesimpulan:

- Motivasi belajar & lingkungan keluarga terbukti berpengaruh signifikan, baik secara simultan maupun parsial.
- Motivasi belajar memiliki pengaruh lebih besar ( $0,500 > 0,300$ )
- Artinya, peningkatan nilai mahasiswa lebih banyak ditentukan oleh dorongan internal (motivasi) dibandingkan faktor eksternal (lingkungan keluarga).

*(Faint handwritten notes and calculations, including a table and statistical formulas, are visible in the background of the page.)*